

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul “**Analisa Pengaruh *Trust Perspective* terhadap *Willingness to Lend* dan Implikasinya terhadap *Platform P2P Lending*; Telaah pada *Lenders Koinworks di Indonesia*” ini memiliki mayoritas responden laki-laki yang berdomisili di Indonesia dengan usia 20-30 tahun, mengalokasikan 5-20% dana bulannya untuk berinvestasi di *P2P lending Koinworks* dengan rata-rata frekuensi penggunaan *platform* dalam 1 (satu) bulan sebanyak 1-3 kali. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa serta mengetahui pengaruh dari *familiarity* terhadap *trust in intermediaries*, *service quality* terhadap *trust in intermediaries*, *safety protection* terhadap *trust in intermediaries*, *social capital* terhadap *trust in borrowers*, *information quality* terhadap *trust in borrowers*, *trust in intermediaries* terhadap *trust in borrowers*, *trust in intermediaries* terhadap *willingness to lend*, dan *trust in borrowers* terhadap *willingness to lend*. Didasarkan pada hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:**

1. *Familiarity* tidak berpengaruh positif terhadap *trust in intermediaries*. Hal tersebut ditunjukkan melalui nilai negatif pada standard koefisien yaitu sebesar -0,173, dan nilai *p-value* $\leq 0,05$ yaitu sebesar 0,010, yang mengindikasikan bahwa *familiarity*

berpengaruh negatif secara signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa familiarity tidak mempengaruhi kepercayaan para *lenders* kepada *platform P2P lending* Koinworks.

2. *Service quality* berpengaruh positif terhadap *trust in intermediaries*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai standard koefisien sebesar 1,055 dan *p-value* sebesar 0,000. Maka, dapat disimpulkan bahwa Koinworks dapat memberikan kualitas pelayanan (*service quality*) yang baik dalam proses transaksi, dan membentuk kepercayaan para *lenders*.
3. *Safety protection* tidak berpengaruh positif terhadap *trust in intermediaries*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai negatif pada standard koefisien yaitu sebesar -0,017, dan nilai *p-value* yang $> 0,05$ yaitu sebesar 0,931. Maka, dapat disimpulkan bahwa *platform P2P lending* Koinworks belum mampu memberikan keamanan dalam proses transaksi kepada para *lenders*, sehingga kepercayaan *lenders* kepada *platform P2P lending* Koinworks belum terbangun melalui *safety protection*.
4. *Social capital* tidak berpengaruh positif terhadap *trust in borrowers*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai negatif pada standard koefisien yaitu sebesar -0,034, dan nilai *p-value* yang $> 0,05$ yaitu sebesar 0,482. Maka, dapat disimpulkan bahwa jejaring sosial yang diwujudkan melalui interaksi antara *lenders* dan *borrowers* tidak dapat meningkatkan kepercayaan *lenders* kepada *borrowers*. Hal tersebut dikarenakan *platform P2P lending* Koinworks tidak memfasilitasi interaksi langsung antara *lenders* dan *borrowers*.

5. *Information quality* berpengaruh positif terhadap *trust in intermediaries*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai standard koefisien sebesar 0,510 dan *p-value* sebesar 0,000. Maka, dapat disimpulkan bahwa *borrowers* pada *platform P2P lending* Koinworks memberikan kelengkapan informasi yang dibutuhkan oleh para *lenders* melalui *factsheet* dan informasi *borrowers* dalam *factsheet* tersebut dapat dipercaya.
6. *Trust in intermediaries* berpengaruh positif terhadap *trust in borrowers*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai standard koefisien sebesar 0,444 dan *p-value* sebesar 0,000. Maka, dapat disimpulkan bahwa para *lenders platform P2P lending* Koinworks terlebih dahulu mempercayai kinerja *platform* tersebut dan setelah itu kepercayaan mereka akan menurun kepada para *borrowers*, dan mulai memberikan pendanaan melalui pinjaman.
7. *Trust in intermediaries* berpengaruh positif terhadap *willingness to lend*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai standard koefisien sebesar 0,376 dan *p-value* sebesar 0,004. Maka, dapat disimpulkan bahwa *platform P2P lending* Koinworks dapat dipercaya sehingga memotivasi para *lenders* untuk memberikan pinjaman kepada para *borrowers platform* tersebut.
8. *Trust in borrowers* berpengaruh positif terhadap *willingness to lend*. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai standard koefisien sebesar 0,572 dan *p-value* sebesar 0,000. Maka, dapat disimpulkan bahwa peminjam pada *platform P2P lending* Koinworks dapat dipercaya sehingga memotivasi para *lenders* untuk memberikan pinjaman kepada mereka.

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan masukan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh pihak-pihak yang terpengaruh dengan hasil dari penelitian ini, serta penulis berharap dapat memberikan masukan untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya terkait P2P lending di Indonesia.

5.2.1 Saran untuk *Platform P2P Lending Koinworks*

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memajukan *platform P2P lending Koinworks*. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan *platform P2P lending Koinworks* untuk meningkatkan transparansi terkait kemampuan pembayaran pinjaman *borrowers* tertentu yang saat ini didanai oleh *lenders* tertentu melalui *funding information slip* yang dikirimkan melalui email *lenders* ketika mendekati jatuh tempo, disertai dengan *password funding information slip* seperti tanggal kelahiran *lenders* agar tetap terjaga keamanannya.
2. Peneliti menyarankan *platform P2P lending Koinworks* untuk menambahkan fitur notifikasi *campaign* baru untuk meningkatkan intensitas penggunaan *lenders*, serta pembuatan video edukasi untuk setiap fitur pada *super financial apps Koinworks* melalui media sosial, agar pengguna lebih memahami cara penggunaan serta proses kerja dari masing-masing produk dari Koinworks.

3. Peneliti menyarankan *platform P2P lending* Koinworks untuk lebih meningkatkan keamanan dan kenyamanan para *lenders* dalam berinvestasi dengan meningkatkan proses penyeleksian para *borrowers* serta *payment security* untuk setiap jenis pinjaman, sehingga Koinworks tidak perlu merestrukturisasi pinjaman *lenders* secara sepihak dan membuatnya merasa tidak memiliki kenyamanan dan keamanan dalam berinvestasi.
4. Peneliti menyarankan *platform P2P lending* Koinworks untuk menambahkan fitur banyaknya jumlah *lenders* yang telah memberikan pendanaan sebagai salah satu saran untuk membuktikan dan membangun efektifitas dari *credit rating* yang telah ditetapkan pada suatu *campaign* atau pinjaman, sehingga akan memotivasi *lenders* lain untuk memberikan pinjaman dan menjadikan salah satu bukti pendukung bahwa *lenders* tersebut dapat dipercaya.
5. Peneliti menyarankan *platform P2P lending* Koinworks untuk meningkatkan informasi tambahan *borrowers* terkait riwayat pinjaman pada *factsheet* seperti tingkat keterlambatan dan ketepatan pembayaran pinjaman, agar dapat meningkatkan motivasi *lenders* untuk memberikan pendanaan.
6. Peneliti menyarankan *platform P2P lending* Koinworks untuk menambahkan fitur testimoni dengan memberikan penilaian terhadap para *borrowers* yang telah menerima pendanaan. Testimoni tersebut akan dilakukan setelah tenor atau jangka waktu pinjaman *borrowers* selesai. Dengan adanya testimoni tersebut, maka akan membantu Koinworks untuk mengevaluasi *credit rating borrowers* yang akan

dijadikan panduan bagi para *lenders* untuk memberikan pendanaan, terutama untuk *borrowers* yang sama.

7. Untuk mengantisipasi dan menanggulangi terjadinya *fraud* pada data keuangan, peneliti menyarankan Koinworks untuk melakukan audit secara *online* melalui aplikasi *virtual face meeting* seperti zoom atau *google meet* yang memungkinkan *screen sharing*.

5.2.2 Saran untuk Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan proses pinjam meminjam *online* melalui *platform P2P Lending*. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar pemerintah, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertindak sebagai pengawas *fintech* di Indonesia untuk membuat dan mengembangkan regulasi terkait jaminan dalam proses pinjam meminjam *online* agar dapat menciptakan proses transaksi digital yang aman dan nyaman bagi pihak-pihak terlibat.
2. Peneliti menyarankan agar pemerintah bersama dengan AFPI menciptakan proses pelacakan *track record* untuk *lenders P2P Lending* yang berguna untuk melacak sumber uang yang diinvestasikan oleh *lenders*, apakah uang tersebut didapat dari hasil kerja kerasnya atau bukan, sehingga dapat melindungi kepentingan berbagai pihak.

5.2.3 Saran untuk Pemberi Pinjaman (*Lenders*)

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu *lenders* untuk mempertimbangkan pemberian pinjaman. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan untuk memilih pinjaman yang sesuai dengan preferensi risiko dan *credit rating*nya, sehingga dapat meminimalisir risiko yang akan terjadi.
2. Peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan lapangan usaha yang ingin didanai, apakah lapangan usaha tersebut menjanjikan atau tidak karena akan berdampak pada proses pelunasan pinjaman. Sebagai contoh, di masa pandemi ini, akan lebih baik apabila kita memberikan pinjaman kepada usaha yang bergerak dibidang telekomunikasi dan informasi, dikarenakan bidang tersebut dapat bertahan di masa pandemi saat ini, dan otomatis kemampuannya untuk melunasi pinjaman dapat terjamin.
3. Peneliti menyarankan untuk memilih pinjaman sesuai dengan jangka waktu dan target investasi, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang didapatkan dari investasi tersebut.
4. Peneliti menyarankan untuk melakukan diversifikasi *portfolio*, dengan memberikan pinjaman ke beberapa peminjam, sehingga risiko *default* dapat diminimalisir, karena pinjaman yang diberikan tersebar ke beberapa *borrowers*.

5.2.4 Saran untuk Peminjam (*Borrowers*)

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu *borrowers* untuk mendapatkan kepercayaan para *lenders*. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan *borrowers* untuk memberikan informasi terlengkap terkait usaha yang sedang dijalankannya untuk meningkatkan kepercayaan *lenders* seperti *profitabilits* perusahaan, dikarenakan *lenders* tidak tidak mengenal *borrowers* dan hanya mengandalkan data yang diberikan oleh *borrowers*.
2. Peneliti menyarankan *borrowers* untuk memberikan jaminan selain *invoice financing*, yang dapat meyakinkan *lenders* bahwa kepentingannya terlindungi sekalipun terjadi keterlambatan pembayaran.

5.2.5 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi di masa mendatang. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk berfokus kepada *fintech* lainnya yang memiliki potensi untuk berkembang pesat di masa depan seperti *fintech* yang bergerak di bidang market aggrerator dan manajemen risiko & investasi.
2. Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk meneliti objek-objek *platform P2P lending* Indonesia lain, seperti Investree, Akseleran, Asetku, dan platform

P2P lending lainnya, sehingga dapat memberi beragam masukan kepada para pihak terkait.

3. Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk menambahkan kategori pada *screening* responden, yaitu *lenders* yang sudah menggunakan *platform P2P lending* lebih dari 1 (satu) tahun dan frekuensi penggunaan dalam 1 (satu) bulan lebih dari 3 (tiga) kali, untuk melihat pengaruh dari variabel *familiarity* terhadap *trust in intermediaries*.
4. Didasarkan pada nilai R^2 (*squares multiple correlations*) pada variabel *trust in intermediaries* sebesar 90,3%, mengindikasikan bahwa terdapat 9,7% faktor lain atau faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *trust in intermediaries*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel *awareness*. Dalam penelitiannya, Yang & Lee (2016) menyatakan bahwa *awareness* berpengaruh positif terhadap *trust in intermediaries*.
5. Didasarkan pada nilai R^2 (*squares multiple correlations*) pada variabel *trust in borrowers* sebesar 83,9%, mengindikasikan bahwa terdapat 16,1% faktor lain atau faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *trust in borrowers*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel *reputation*. Dalam penelitiannya, Yang & Lee (2016) menyatakan bahwa *reputation* berpengaruh positif terhadap *trust in borrowers*.
6. Didasarkan pada nilai R^2 (*squares multiple correlations*) pada variabel *willingness to lend* sebesar 84,6%, mengindikasikan bahwa terdapat 15,4% faktor lain atau faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *willingness to lend*. Oleh karena itu,

peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel *perceived benefit*. Dalam penelitiannya, Wan *et al* (2016) menyatakan bahwa *perceived benefit* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *willingness to lend*.